

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### *Simulasi Calon Guru Penggerak Angkatan 4*

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 1 Wanasari
Kelas/ Semester	:	IX / I
Tema	:	Bentuk dan Kedaulatan Negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub Tema	:	Hakikat dan Teori Kedaulatan
Pembelajaran Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	1 x 10 Menit

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia
2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara
3. Memahami hakikat dan teori Kedaulatan

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan</b>		
<i>Orientasi</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengawali dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa,</li><li>• Memeriksa kehadiran,</li><li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk memulai pembelajaran</li></ul>	2 Menit
<i>Apersepsi</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li><li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya</li><li>• Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul>	
<i>Motivasi</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>• Apabila materi tema/projek ini kerjakan dan dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Hakekat dan Teori tentang Kedaulatan</i></li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Mengajukan pertanyaan</li><li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li></ul>	
<i>Pemberian Acuan</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li><li>• Menyampaikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li><li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li></ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
<i>Stimulation</i> (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat),</li></ul>	7 Menit

	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar kerja materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</li> <li>2. Pemberian contoh-contoh materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan agar dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ol> </li> <li>• <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</li> <li>• <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</li> <li>• <b>Mendengar</b> Pemberian materi Hakikat dan teori Kedaulatan oleh guru</li> <li>• <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	
<p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</li> <li>• <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Hakikat dan Teori Kedaulatan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>	
<p><i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</li> <li>• <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang sedang dipelajari.</li> <li>• <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang sedang dipelajari.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Wawancara/tanya jawab dengan narasumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</li> <li>• <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>• <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok, kemudian dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>	
<p><i>Data processing</i> (pengolahan data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</i></li> <li>• Mengolah informasi dari materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</li> </ul>	
<p><i>Verification</i> (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi dan memverifikasi hasil pengamatan dengan data-data atau teori pada buku sumber pustaka</li> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin,</li> </ul>	

	<p>taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</i> antara lain dengan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalization (menyimpulkan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</i></li> <li>• Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Hakikat dan Teori Kedaulatan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>• Bertanya atas presentasi tentang materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan</i></li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang akan selesai dipelajari</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul> <p><i>Catatan</i> : Selama pembelajaran Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<b>Penutup</b>		
<b>Peserta didik :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang telah dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Hakikat dan Teori tentang Kedaulatan yang telah diselesaikan.</li> </ul>	1 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.</li> </ul>	
<b>Guru :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa pekerjaan peserta didik yang telah diselesaikan</li> <li>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> <li>Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

#### Kisi-kisi perkembangan sikap

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.1 Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 4.1 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	hakikat dan teori kedaulatan	Menjelaskan hakikat dan teori kedaulatan negara Negara Republik Indonesia	Observasi (Jurnal)

#### Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMPN 1 Wanasari  
 Kelas/Semester : IX/Semester I  
 Tahun pelajaran : 2021/2022  
 Hari Tanggal :

No.	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Skor Akhir	Nilai
1							
2							

A = Sikap beriman dan bertaqwa

B = Sikap disiplin

C = Sikap tanggung jawab

D = Sikap Toleransi

Berdasarkan perilaku selama proses pembelajaran materi pada bab ini, nilai skor 4, 3, 2, atau 1 dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5, apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan.

Skor 4, apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan.

Skor 3, apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan.

Skor 2, apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

Nilai = Skor Akhir x 5

## 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Tugas Mandiri	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

### Kisi-Kisi Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.2 Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 4.2 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	hakikat dan teori kedaulatan	1. Menjelaskan pengertian kedaulatan 2. Menjelaskan macam kedaulatan 3. Menjelaskan sifat kedaulatan 4. Menyebutkan teori kedaulatan	Tes Tertulis berbentuk pilihan ganda

No Soal	Indikator Soal	Soal
1	Menjelaskan pengertian kedaulatan	Kata kedaulatan berasal dari bahasa Arab yaitu “daulah” yang artinya .... A. pemerintahan tertinggi B. <b>kekuasaan tertinggi</b> C. lembaga tertinggi D. pejabat tinggi
2	Menjelaskan macam kedaulatan	Bahwa suatu negara memiliki kekuasaan untuk menyusun dan mengatur organisasi pemerintahan sendiri menurut kehendak bangsanya sendiri, berarti negara tersebut memiliki .... A. kedaulatan keluar B. kebijakan keluar C. <b>kedaulatan kedalam</b> D. kedaulatan ekstern
3	Menjelaskan sifat kedaulatan	Kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi berarti kedaulatan bersifat .... A. <b>asli</b> B. permanen C. tunggal D. tidak terbatas
4	Menyebutkan teori kedaulatan	Dibawah ini adalah teori-teori kedaulatan, kecuali .... A. teori kedaulatan rakyat B. teori kedaulatan raja C. teori kedaulatan Tuhan D. <b>teori kedaulatan presiden</b>
5	Menjelaskan teori kedaulatan menurut tokoh tertentu	Ahli tata negara yang menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui dua cara yaitu <i>pactum unionis</i> dan <i>pactum subjectionis</i> adalah .... A. J.J. Rousseau B. Thomas Hobbes C. Montesquieu

**Petunjuk Penilaian Pengetahuan :**

Nilai = Skor jawaban benar

----- X 20 = 100

Skor maksimal

**Format Nilai Pengetahuan**

Nama Sekolah : SMPN 1 Wanasari

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Skor Nilai	Tindak lanjut
1			
2			
3			

**3. Instrumen Penilaian Keterampilan**

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas Keterampilan	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung atau usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for, as, and of learning</i> )

**Kisi-kisi Penilaian Keterampilan**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.3 Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	hakikat dan teori kedaulatan	Menjelaskan hakikat dan teori kedaulatan negara Negara Republik Indonesia	Tes praktek

**Format Penilaian Keterampilan**

No	Pedoman Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan pertanyaan				
2	Menyampaikan pendapat				
3	Menjawab pertanyaan				
4	Presentasi				

**Pedoman Penskoran (Rubrik) Penilaian Keterampilan**

NO	Aspek	Penskoran
1	Menanyaampaikan pertanyaan	Skor 4 apabila Sesuai dengan masalah dan benar serta didukung dengan referensi Skor 3 apabila Sesuai dengan masalah dan benar Skor 2 apabila Sesuai dengan masalah, tapi belum benar Skor 1 apabila Tidak sesuai masalah
2	Menyampaikan pendapat	Skor 4 apabila mampu mempertahankan pendapat, alasan benar dan didukung dengan referensi Skor 3 apabila mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tetapi tidak didukung referensi Skor 2 apabila mampu mempertahankan pendapat, tetapi alasan kurang benar Skor 1 apabila tidak dapat mempertahankan pendapat
3	Menjawab pertanyaan	Skor 4 apabila setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi Skor 3 apabila setuju atau menyanggah dengan alasan benar Skor 2 apabila setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna Skor 1 apabila langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan
4	Presentasi	Skor 4 apabila percaya diri, volume jelas, tepat waktu Skor 3 apabila memenuhi 2 komponen Skor 2 apabila memenuhi 1 komponen Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen

<p>Mengetahui, Kepala SMP Negeri 1 Wanasari</p>    <p>Dra. Murniasih, M.Pd. NIP. 196702271995122003</p>	<p align="center">Catatan Hasil Kegiatan/ Umpan Balik</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p align="right">Wanasari, 17 Juli 2021 Guru Mata Pelajaran</p>    <p align="right">Dr. M. Khanif Yusman, S,Pd., M,Pd. NIP. 198311082011011004</p>
---	---	--



## LAMPIRAN RPP

### 1. MATERI AJAR (PERTEMUAN 1)

#### BAB 1

#### Hakikat dan Teori Kedaulatan

##### A. Pengertian Kedaulatan

Kata kedaulatan berasal dari bahasa arab, yaitu "daulah" yang artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kedaulatan rakyat, berarti juga pemerintah mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat, mengandung pengertian bahwa pemerintahan yang ada, diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri. Gaya pemerintahan seperti ini disebut dengan "demokrasi". Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.

Menurut pendapat Jean Bodin, seorang ahli tata negara dari Prancis yang hidup di tahun 1500-an, kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok, yaitu:

- asli, artinya kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi;
- permanen, artinya kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti;
- tunggal, artinya kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagikan kepada badan-badan lain; serta
- terbatas, artinya kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain.

##### Macam – Macam Kedaulatan

- Kedaulatan ke dalam (intern) adalah kekuasaan tertinggi suatu negara untuk mengatur segala hal yang ada di dalam negara (rakyat, wilayah, dan pemerintahan).
- Kedaulatan ke luar (ekstern) adalah kekuasaan negara untuk mengadakan hubungan dan kerja sama dengan negara lain demi kepentingan bangsa dan negara.

##### B. Teori Kedaulatan

###### 1. Teori Kedaulatan Tuhan

Teori ini mengajarkan bahwa negara dan pemerintah mendapat kekuasaan tertinggi dari Tuhan sebagai asal segala sesuatu (causa prima).

Pelopop teori kedaulatan Tuhan, antara lain, Augustinus (354-430), Thomas Aquino (1215-1274), F. Hegel (1770-1831), dan F.J. Stahl (1802-1861).

Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang dengan kaisar *Tenno Heika* sebagai titisan Dewa Matahari, maka kedaulatan negara bersifat mutlak dan suci.

###### 2. Teori Kedaulatan Raja

Pada abad pertengahan, teori kedaulatan Tuhan berkembang menjadi teori kedaulatan raja, yang menganggap bahwa raja bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Kekuasaan raja berada di atas konstitusi. Seorang raja bahkan tidak perlu menaati hukum moral agama. Justru karena statusnya sebagai representasi atau wakil Tuhan di dunia, maka pada saat itu kekuasaan raja berupa tirani bagi rakyatnya.

Peletak dasar utama teori ini adalah Niccolo Machiavelli (1467-1527) melalui karyanya, *II Principe*.

Teori kedaulatan raja, beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Karena kedaulatan dimiliki para raja, akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang. Raja Louis XIV dari Prancis dengan sombongnya berkata "*l'etat C'est Moi*" (negara adalah saya).

### 3. Teori Kedaulatan Negara

Menurut teori kedaulatan negara, kekuasaan tertinggi terletak pada negara. Sumber kedaulatan adalah negara yang merupakan lembaga tertinggi kehidupan suatu bangsa. Kedaulatan timbul bersamaan dengan berdirinya suatu negara.

Peletak dasar teori ini antara lain, Jean Bodin (1530-1596), F. Hegel (1770-1831), G. Jellinek (1851-1911), dan Paul Laband (1879-1958). Pengembangan teori Hegel menyebar di negara-negara komunis.

### 4. Teori Kedaulatan Hukum

Berdasarkan pemikiran teori kedaulatan hukum, kekuasaan pemerintah berasal dari hukum yang berlaku. Hukumlah (baik tertulis maupun tidak tertulis) yang membimbing kekuasaan pemerintah. Kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam negara. Pelopor teori kedaulatan hukum, diantaranya: Hugo de Groot, Krabbe, Immanuel Kant, dan Leon Duguit.

### 5. Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat. Kemudian, sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, rakyat memberikan sebagian kekuasaannya kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat. Tokoh yang mengemukakan teori ini adalah Montesquieu (1688-1755) dan J.J. Rousseau (1712-1778).

Beberapa pandangan pelopor teori kedaulatan rakyat, di antaranya sebagai berikut.

- **JJ. Rousseau**, menyatakan bahwa kedaulatan itu merupakan perwujudan kehendak umum dari suatu bangsa merdeka yang mengadakan perjanjian masyarakat (*social contract*).
- **Johannes Althusius**, menyatakan bahwa setiap susunan pergaulan hidup manusia, terjadi dari perjanjian masyarakat yang tunduk kepada kekuasaan, dan pemegang kekuasaan itu dipilih oleh rakyat.
- **John Locke**, menyatakan bahwa kekuasaan negara berasal dari rakyat, bukan dari raja. Menurutnya, perjanjian masyarakat menghasilkan penyerahan hak-hak rakyat kepada pemerintah dan pemerintah mengembalikan hak dan kewajiban asasi kepada rakyat melalui peraturan perundang-undangan. John Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui:
  1. *pactum unionis*, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu negara; dan
  2. *pactum subjectionis*, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstitusi atau UUD.
- **Montesquieu**, seorang ahli dari Prancis, berpendapat bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (*separated of power*). Pemegang kekuasaan yang satu, tidak memengaruhi dan tidak ikut campur tangan terhadap kekuasaan lainnya. Pembagian kekuasaan dalam negara, dibagi atas tiga kekuasaan, yaitu:

1. **Kekuasaan legislatif**, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan dalam suatu negara
2. **Kekuasaan eksekutif**, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan
3. **Kekuasaan yudikatif**, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

## 2. LKPD 3.1

<b>Nama</b>	:	<b>Nilai</b>	:
<b>Kelas</b>	:	<b>Catatan</b>	:
<b>No Absen</b>	:	<b>Paraf Orang Tua</b>	:

### A. KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

4.1 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

### B. TUJUAN

Peserta didik dapat menjelaskan hakikat dan teori kedaulatan

### C. MATERI ESENSIAL

Pengertian dan teori kedaulatan

### D. LANGKAH KERJA

1. Simak dengan baik materi tentang Hakikat dan teori kedaulatan Negara Republik Indonesia!
2. Isilah lembar kerja pembelajaran yang disediakan!
3. Tulislah apa yang sudah kalian ketahui ke dalam tabel berikut jujur dan rasa tanggungjawab.

### E. HASIL

No	Aspek Informasi	Uraian
1	Pengertian kedaulatan	
2	Sifat Kedaulatan	
3	Macam Kedaulatan	
4	Teori Kedaulatan	

No	Aspek Informasi	Uraian

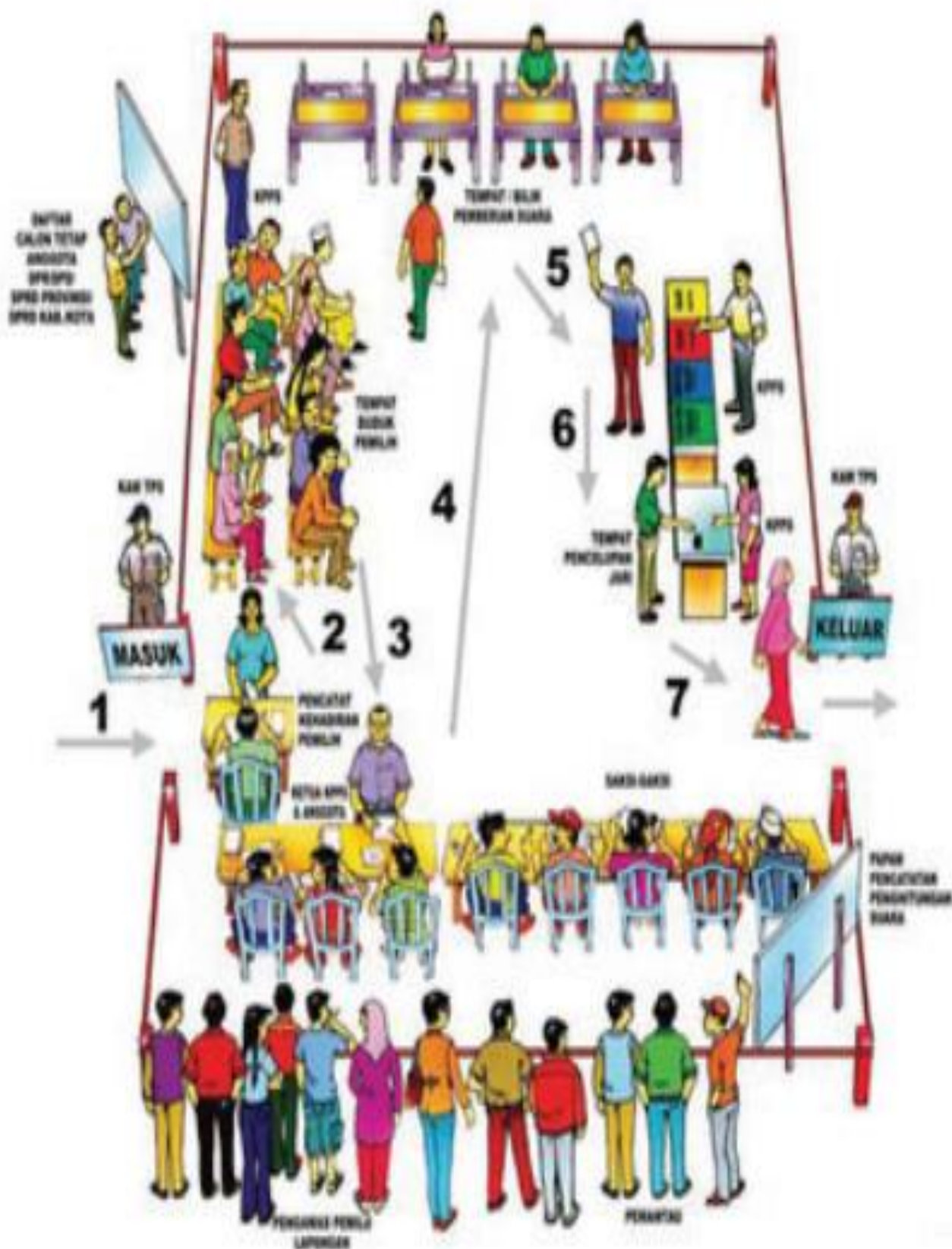
### KUNCI JAWABAN

No	Aspek Informasi	Uraian
1	Pengertian kedaulatan	kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia
2	Sifat Kedaulatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• asli, artinya kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi;</li> <li>• permanen, artinya kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti;</li> <li>• tunggal, artinya kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagikan kepada badan-badan lain; serta</li> <li>• terbatas, artinya kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain.</li> </ul>
3	Macam Kedaulatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedaulatan ke dalam (intern) adalah kekuasaan tertinggi suatu negara untuk mengatur segala hal yang ada di dalam negara (rakyat, wilayah, dan pemerintahan).</li> <li>• Kedaulatan ke luar (ekstern) adalah kekuasaan negara untuk mengadakan hubungan dan kerja sama dengan negara lain demi kepentingan bangsa dan negara</li> </ul>
4	Teori Kedaulatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedaulatan Tuhan : Kekuasaan tertinggi suatu negara berasal dari Tuhan.</li> <li>2. Kedaulatan Raja : Kekuasaan tertinggi milik raja dan keturuannya.</li> <li>3. Kedaulatan Negara: Kedaulatan berasal dari negara itu sendiri.</li> <li>4. Kedaulatan Rakyat : Kekuasaan tertinggi berasal dari rakyat. Rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi</li> </ol>

No	Aspek Informasi	Uraian
		melimpahkan kewenangan kepada wakil rakyat yang dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum. 5. Kedaulatan Hukum : Kekuasaan tertinggi negara berasal dari hukum. Hukum mengatur segalanya.

### **3. MEDIA PEMBELAJARAN**

**Amatilah gambar Skema Pemilihan Umum BP halaman 53 berikut ini!**



Sumber: <https://kissmeguntur.files.wordpress.com>